

**PRODUCT KNOWLEDGE CONTACT CENTER PLN 123**  
**Perubahan Tarif PPN di Tagihan Listrik,  
Non Tagihan Listrik & Pembelian Token Listrik Prabayar  
(Kenaikan PPN dari 10% menjadi 11%)**

**23  
Maret  
2022**

Sesuai UU No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, terdapat ketentuan terkait perubahan Tarif PPN menjadi 11% (sebelas persen) yang berlaku mulai 1 April 2022, serta surat EVP Pusat Keunggulan Niaga dan Pelayanan Pelanggan No. 15516/AGA.04.01/C01030500/2022 tanggal 14 Maret 2022 perihal **Rencana Implementasi Perubahan Tarif Listrik PPN di Tagihan Listrik, Non Tagihan Listrik & Pembelian Token Listrik Prabayar** serta arahan Divisi Pelayanan Pelanggan & Retail PLN Pusat, berikut ini kami sampaikan beberapa hal sbb :

1. Rencana implementasi pemberlakuan tarif baru PPN mengacu **terhadap tanggal dokumen** yang kedudukannya dipersamakan dengan Faktur Pajak, antara lain :
  - a. **Tagihan Listrik “PASKABAYAR” :**
    - **Pemberlakuan PPN 11% mulai dari penerbitan rekening bulan April 2022**  
(Dokumen Invoice Tagihan Listrik kedudukannya dipersamakan dengan Faktur Pajak)
    - **Untuk Tagihan listrik sebelum rekening bulan April 2022 “Belum Dibayar dan / atau terdapat Koreksi Rekening”** terhadap rekening sebelum bulan April 2022, maka **Tarif PPN tetap dikenakan 10%**
  - b. **Pembelian “Token Listrik PRABAYAR” :**
    - **Pemberlakuan PPN 11% mulai dari transaksi pembelian Token 1 April 2022**  
(Dokumen Invoice Prabayar kedudukannya dipersamakan dengan Faktur Pajak)
  - c. **Non Tagihan Listrik :**
    - **Pemberlakuan PPN 11% berdasarkan transaksi pembayaran per 1 April 2022**  
(Dokumen Bukti Penerimaan Uang kedudukannya dipersamakan dengan Faktur Pajak & Faktur Pajak dapat diterbitkan setelah adanya pembayaran).
2. Khusus untuk transaksi **“NON TAGIHAN LISTRIK” yang belum dilakukan pembayaran s.d 31 Maret 2022**, dengan adanya pemberlakuan Tarif Baru PPN tsb maka :
  - a. **Koreksi nilai PPN menjadi 11% untuk :**
    - Transaksi TS-kWH / P2TL
    - Pengaduan Teknis / Teknik (khusus permohonan mulai 1 Januari 2022)
    - Kompensasi UJL dan
    - REC
  - b. **Pembatalan Transaksi untuk :**
    - Pengaduan Teknis / Teknik (khusus permohonan di bawah 1 Januari 2022)

- Pasang Baru
- Perubahan Tarif / Daya
- Penyambungan Kembali dan
- Penyambungan Sementara

**3. Perlakuan Layanan di CC PLN123 :**

- a. Memberikan informasi dan penjelasan yang dibutuhkan Pelanggan terkait kebijakan tsb sesuai ketentuan.

**b. Perubahan pengenaan Tarif PPN 11% dikenakan pada :**

**1. Tagihan Listrik :**

- a. Pemakaian tagihan listrik pada Golongan Tarif **“R3 diatas 6.600 VA”**
- b. Sewa Trafo, Sewa Kapasitor, REC semua Golongan Tarif

**2. Pembelian Token Listrik :**

Hanya pada **“Golongan Tarif diatas 6.600 VA”**

**3. Non Tagihan Listrik :**

- a. Pemakaian tenaga listrik (Pesta) pada Golongan **Tarif R3 diatas daya 6.600 VA**
- b. Biaya Penyambungan pada Golongan **Tarif R3 diatas 6.600 VA**
- c. Token Perdana pada Golongan **R3 diatas 6.600 VA**
- d. Penetapan TS-kWh / P2TL pada **Golongan Tarif R3 diatas 6.600 VA**
- e. Pengaduan Pelanggan – Biaya PFK **Semua Golongan Tarif**
- f. Sewa Trafo **semua Golongan Tarif**
- g. REC semua Transaksi
- h. TMP Prabayar pada Golongan **Tarif R3 diatas 6.600 VA**

**c. Untuk Non Tagihan Listrik :**

**Jika mulai tanggal 1 April 2022**, terdapat Pemohon / Pelanggan yang **menginformasikan tidak dapat melakukan pembayaran dengan “No. Registernya”**, maka lakukan pengecekan data berdasarkan No.Register tsb / No Agenda pada aplikasi (AP2T), jika status Dibatalkan System dan setelah dianalisa hal tsb dikarenakan penyesuaian PPN, maka :

- Sampaikan permohonan maaf
- Informasikan bahwa sesuai kebijakan pemerintah terdapat perubahan pengenaan PPN dari 10% menjadi 11% yang berlaku mulai 1 April 2022, sehingga terdapat penyesuaian untuk No. Registernya karena perubahan tsb.

- Sampaikan jika Pemohon berkenan dapat mengajukan kembali permohonannya melalui aplikasi PLN Mobile (lihat SOP Perubahan Script Layanan pada Transaksi Niaga).  
**(APKT Issue Closed di CC PLN 123).**

**Contoh :**

Pemohon mengajukan PB/PD R3 daya diatas 6.600 VA pada bulan Maret 2022, kemudian Pemohon bayar No Register permohonannya tsb pada Tgl 1 April 2022 atau diatas tanggal tsb, maka No Register Pembayarannya akan dibatalkan secara system.